

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memberikan informasi atau pengetahuan dari yang sebelumnya tidak diketahui menjadi tahu. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah formal dapat memberikan dampak yang besar terhadap pengalaman belajar setiap peserta didik. Pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun tujuan pendidikan yang juga terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yaitu “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut tentu bukan hanya sekedar tulisan atau rencana belaka namun merupakan sebuah harapan yang harus diwujudkan”.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, peserta didik yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang berkualitas dan generasi yang berkualitas tentu akan menghasilkan negara yang berkualitas. Dalam sebuah pendidikan terdapat komponen-komponen di dalamnya, yaitu diantaranya pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik dituntut untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan, pemahaman dan kreatifitas peserta didik, agar dapat menggali potensi yang dimiliki peserta didik sehingga mereka dapat mencapai seluruh kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, pendidik

harus kreatif juga inovatif dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan namun tetap fokus terhadap materi yang disampaikan.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman semakin hari semakin berkembang bahkan maju, termasuk dalam hal pendidikan, maka dari itu untuk mengimbangi perkembangan dan kemajuan tersebut pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dan pengembangan. Saat ini, pemerintah telah melakukan perubahan dan pengembangan dalam dunia pendidikan salah satunya perubahan dan pengembangan terhadap kurikulum, dari yang semula Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema dan dilakukan dalam satu kali pertemuan. Dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, diharapkan peserta didik dapat menemukan konsep materi yang diajarkan secara mandiri, dengan begitu peserta didik akan memiliki pengalaman dan pemikiran yang kritis juga kreatif, karena fokus dari pengembangan kurikulum 2013 ini yaitu pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Menurut UNESCO (dalam Ruhimat, 2011 hlm. 140), “terdapat empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together dan learning to do*”.

Sejalan dengan hal itu, maka guru dituntut untuk kreatif dalam mengemas pembelajaran dan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep yang ada dalam kurikulum 2013, karena salah satu yang menjadi faktor keberhasilan guru dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru harus memiliki cara atau gaya mengajar yang baik yang mampu membuat peserta didik tertarik terhadap materi yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik itu sendiri. Salah satunya yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 223 Bhakti Winaya Bandung, terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam

Keberagaman diantaranya pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik namun adakalanya masih berpusat pada guru. Penggunaan model yang kurang tepat juga mengakibatkan peserta didik jenuh terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran pun dapat dilihat dari banyaknya peserta didik kurang memperhatikan bahkan ada yang mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Kemudian peserta didik hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru saja, mereka kurang berinisiatif untuk bertanya lebih jauh terhadap materi yang disampaikan, seolah-olah apa yang disampaikan oleh guru sudah cukup bagi mereka. Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa masalah-masalah yang telah dipaparkan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal itu dapat dibuktikan dengan hanya 25,9% atau sebanyak 7 peserta didik yang telah mencapai nilai KKM dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Sedangkan peserta didik belum mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 74,1% atau sebanyak 20 peserta didik.

Sejalan dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan suatu inovasi dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 223 Bhakti Winaya Bandung adalah model pembelajaran *cooperative tipe take and give*.

Menurut Rusmawati (dalam Amaliah, 2011 hlm. 15) “model *cooperative tipe take and give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru”. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *cooperative tipe take and give* ini adalah dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dengan teman/pasangan belajarnya kemudian akan melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan baik dan lebih dapat menghargai kemampuan yang dimiliki oleh teman/pasangan belajarnya. Oleh karena itu, penulis memilih model pembelajaran *cooperative tipe take and give* ini agar peserta didik dapat aktif untuk berinteraksi dengan peserta didik lainnya memberikan informasi yang dimilikinya dan menerima informasi dari teman/pasangan belajarnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka perlu diadakannya perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SUBTEMA KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran guru kurang melibatkan peserta didik.
2. Guru belum memahami model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
4. Kurangnya antusias peserta didik terhadap proses pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *take and give* pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV C SDN 223 Bhakti Winaya Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV C SDN 223 Bhakti Winaya Bandung?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman di SDN 223 Bhakti Winaya Bandung setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *take and give*?

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tentunya akan memperluas permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis perlu memberikan batasan masalah secara jelas, yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dalam penelitian ini hanya akan menelaah atau mengkaji pembelajaran pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.
3. Objek dalam penelitian ini hanya melibatkan atau meneliti peserta didik kelas IV C SDN 223 Bhakti Winaya Bandung.
4. Berdasarkan variabel terkait, penelitian ini hanya meneliti hasil belajar yang diukur pada ranah kognitif/pengetahuan, afektif (sikap santun dan peduli) dan psikomotor.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV C SDN 223 Bhakti Winaya Bandung pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe take and give*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* pada subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman di kelas IV SDN 223 Bhakti Winaya Bandung.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman di kelas IV SDN 223 Bhakti Winaya Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang tentu bertujuan agar memberikan atau menghasilkan manfaat. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, tentu penelitian ini harus memiliki manfaat terhadap dirinya, orang lain ataupun pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan bagi penulis di dalam pembelajaran subtema IndahNya Persatuan dan Kesatuan Negeriku di SDN 223 Bhakti Winaya Bandung.

2. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar yang baru dan menarik juga menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Guru Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif ketika guru hendak memilih media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Selain itu hasil penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan hasil belajar, kreativitas dan juga kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menuju ke arah yang lebih baik, aktif, kreatif dan inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan dan mengembangkan penelitiannya mengenai pembelajaran subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang digunakan, oleh karena itu perlu dijelaskan makna dari variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan merupakan suatu langkah atau perbuatan menerapkan dan memasang.

2. Model Pembelajaran *Take and Give* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang saling memberi dan saling menerima.
3. Meningkatkan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menuju ke tahap yang lebih tinggi atau lebih baik.
4. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh dari hasil test evaluasi peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi pada penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu pembuka, isi dan penutup yang meliputi sebagai berikut :

1. Bagian Pembuka
 - a. Halaman Sampul
 - b. Halaman Pengesahan
 - c. Halaman Moto dan Persembahan
 - d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
 - e. Kata Pengantar
 - f. Ucapan Terima Kasih
 - g. Abstrak
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Isi
 - a. Bab I Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang Masalah
 - 2) Identifikasi Masalah

- 3) Rumusan Masalah
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Manfaat Penelitian
- 6) Definisi Operasional
- 7) Sistematika Skripsi
- b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
 - 1) Kajian teori
 - 2) Hasil penelitian terdahulu
 - 3) Kerangka pemikiran
 - 4) Asumsi dan hipotesis penelitian
- c. Bab III Metode Penelitian
 - 1) Metode Penelitian
 - 2) Desain Penelitian
 - 3) Subjek dan Objek Penelitian
 - 4) Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
 - 5) Teknik Analisis Data
 - 6) Prosedur Penelitian
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 1) Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
 - 2) Pembahasan Penelitian
- e. Bab V Simpulan dan Saran
 - 1) Simpulan
 - 2) Saran
3. Bagian Penutup
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran – Lampiran

c. Daftar Riwayat Hidup